PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RICETE, RIVIEW TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD

Arriyanti Rahayu Ramadani[1)], Siti Halidjah[2)], K. Y. Margiati[2)]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak
Email : ArriyantiRR96@gmail.com

Abstract

The purpose of the research is to analyse the effect of the usage of learning strategies preview, question, read, reflect, ricete, review on fifth grade child story reading students' skills in 15th state elementary school in south Pontianak. The method that has been used was experiment method with forms of Pre-experimental design in the stake one group pretest posttest design. Research population of the entire fifth grad consists of 24 students in 15thstate elementary school in south Pontianak. The research sample was a class sample that is class fifth. Based on the result of data analysis, the mean of pre test was 63,26 and the mean of post test was 69,56. The hypothesis test result using t-test (Polled Variance) with dk 22 on 5 % significant level as known as table t = 1,717 obtained count (table t = 1,717). Then Ha accepted and Ho rejected. It could be conclude that there is an learning strategies preview, question, read, reflect, ricete, review on fifth grade child story reading students' skills in 15th state elementary school in south Pontianak. The result of the calculation on the effect size is 1,02 (high criteria). It means that the usage of learning strategies preview, question, read, reflect, ricete, review gave high influence (effect) on fifth grade child story reading students' skills in 15th state elementary school in south Pontianak.

Keywords : Influence, preview, question, read, reflect, ricete, review, child story reading student'

Dalam kehidupan sehari-hari, siswa tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas membaca. Dalam proses pembelajaran di kelas, membaca sering dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, membaca juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tanpa harus mendengar dari orang lain. Membaca memiliki peranan penting sepanjang masa. Di kelas tinggi membaca merupakan lanjutan dari membaca permulaan dikelas rendah.

Dalam kamus bahasa Indonesia (Sigit Daryanto, 1998:58), "membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis". Membaca juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kepribadian baik secara individu maupun kelompok. Pengembangan kepribadian yang dimaksud adalah melalui kegiatan membaca seseorang dituntut untuk memahami dengan baik setiap maksud yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa tulis.

Keterampilan membaca tidak dapat diabaikan didalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan membaca merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan semua orang baik siswa maupun guru dalam upaya menambah ilmu pengetahuan atau wawasan. Kenyataan membuktikan, bahwa guru tidak mungkin menyajikan materi secara lisan didalam kelas secara terus menerus tanpa

adanya usaha yang dilakukan oleh siswa yaitu membaca.

Membaca pada jenjang pendidikan dasar menuntut perhatian yang serius. Hal ini dikarenakan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar merupakan dasar bagi siswa dalam menerima pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan teknik dan kegiatan membaca pemahaman pada materi dan isi bacaan. Isi dan bacaan sudah pasti harus menarik dan bermanfaat. Namun, masih banyak ditemukan siswa yang malas untuk membaca. Siswa yang demikian kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya membaca bagi kehidupannya. Untuk mengatasi masalah tersebut peranan guru dituntut lebih giat untuk membimbing, menanamkan kesadaran terhadap kegiatan membaca pada siswa. Sejalan dengan itu menurut Henry Guntur (2008:11), "setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil". Selain itu diperlukan metode, media dan evaluasi yang tepat agar siswa tertarik untuk membaca sehingga mereka menyadari bahwa membaca bukan sekedar mengisi waktu luang saja melainkan sudah merupakan kebutuhan hidup.

Dalam kegiatan membaca ada berbagai macam strategi yang digunakan antara lain, strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R). Trianto (2014:178) mengatakan bahwa "strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku". Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini, peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada siswa dengan strategi, metode dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula (Dalman, 2013:8)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2 orang guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri Pontianak Selatan, yang pertama di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, keadaan perpustakaan sudah baik untuk digunakan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan sebenarnya siswa sudah bisa membaca dengan lancar tetapi hanya sebatas dalam arti melambangkan tulisan saja, siswa kurang memahami bacaan sehingga dalam menjawab pertanyaan isi bacaan siswa melihat kembali isi bacaan tersebut. Pada akhirnya siswa sulit menyusun kembali isi bacaan dan tidak bisa menceritakan kembali isi bacaan tersebut. Selain itu, guru belum menerapkan berbagai strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaaan dengan baik pula. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran membaca sehingga kemampuan kognitif siswa kurang.

Kemudian di Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan, Keadaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri ini juga sudah baik untuk digunakan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia tetapi siswa jarang datang ke perpustakaan untuk membaca dan guru pun jarang mengarahkan siswa ke perpustakaan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia maupun diluar pembelajaran bahasa Indonesia. Sama dengan di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, guru di Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan juga belum menerapkan berbagai strategi, metode, dan teknik membaca yang baik. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi, metode dan teknik spesifik. Guru harus pandai memilih

dan menggunakan strategi mengajar yang dianggap sesuai dengan tujuan, bahasa dan keadaan siswa.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) merupakan salah satu solusinya. Menurut Trianto (2007:146), strategi ini dirancang untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku atau materi pelajaran dan mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa sebagai pelajar mandiri. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan stategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) yang diperkirakan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna serta menyenangkan.

Penelitian dengan menggunakan metode stategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) ini sebelumnya juga sudah dilakukan oleh penelti sebelumnya, yaitu Kurnia Ningsih (2011) dengan judul "Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan". Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan stategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) untuk mengetahui hasil belajar siswa, sementara perbedaan nya terletak pada materi yang digunakan, untuk penelitian ini menggunakan materi menyimpulkan cerita anak, sedangkan penelitian Kurnia Ningsih (2011) menggunakan materi membandingkan isi dua teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Ricete, Riview* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pontianak Selatan", layak untuk dilaksanakan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental*, desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest.* Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V yang terdiri dari 24 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas V terdiri dari 24 siswa. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, **Tahap Persiapan:** Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:1) Melakukan observasi untuk memperoleh informasi tentang cara guru mengajar dan kondisi kelas di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan 2) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. 3) Membuat perangkat pembelajaran silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes *pre-test* dan *post-test*. 4) Melakukan validasi instrument penelitian. 5) Berdasarkan hasil analisis dan soal tes terbukti valid, selanjutnya soal dijadikan sebagai alat pengumpulan data. **Tahap Pelaksanaan :**1) Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan. 2) Memberikan soal *pre-test* kepada siswa kelas V. 3). Memberikan perlakuan dengan melaksanakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) yang sesuai dengan langkah-langkahnya. 4). Memberikan *post-test* kepada siswa kelas V setelah diberikan perlakuan.**Tahap Akhir** : 1) Menganalisis data hasil penelitian, yakni tes hasil belajar siswa. 2) Menarik kesimpulan. 3) Penyusunan laporan penelitian. Kemudian, teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelian ini adalah Teknik pengukuran. Instrumen

penelitian yang digunakan berupa Tes. Alat pengumpul data yang digunakan pada teknik pengumpul data adalah alat ukur berbentuk tes. Suharsimi Arikunto (2013:193) "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda sehingga validitas yang dilakukan adalah validitas isi. Validitas isi pada penelitian ini digunakan untuk menguji kesesuaian antara soal dengan materi pembelajaran dengan tujuan yang ingin diukur atau dengan kisi-kisi yang dibuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan tahun ajaran 2016/2017 bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R) terhadap hasil belajar membaca siswa. Pada kelas V yang menjadi sampel peneliti sebanyak 23 orang dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dari 24 siswa. Satu siswa diantaranya tidak peneliti data sebagai sampel penelitian karena siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas sampai selesai selama peneliti melakukan penelitian.

Dari sampel tersebut diperoleh data skor *pre-test* dan *post-test* siswa pada tabel 1. sebagaiberikut.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan

No.	Jenis data	*pre-test*	*post-test*
1.	Jumlah siswa tuntas	7 orang	18 orang
2.	Jumlah siswa tidak tuntas	16 orang	5 orang
3.	Skor tertinggi	82,5	85
4.	Skor terendah	40	50

Skor KKM (kriteria ketuntasan minimum) bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan adalah 70. Siswa yang tuntas pada *pre-test* adalah 7 orang dan yang tidak tuntas 16 orang. Selanjutnya peserta didik yang tuntas pada *post-test* adalah 18 orang dan yang tidak tuntas adalah 5 orang dengan jumlah sampel data 23 siswa.

Adapun hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Rata-rata, uji Hipotesis, dan *Effect Size*

Keterangan	Kelas Eksperimen		Keterangan Signifikan
	Pre-test	*Post-test*	
Rata-rata ($\bar{X}$)	63,26	69,56	
Uji Hipotesis (t)	8,75		
Effect Size (ES)	1,02		Berpengaruh Tinggi

Dari tabel pengolahan data tersebut, dapat dilihat hasil tes membaca pemahaman yaitu rata-rata *pre-test* 63,26. Kemudian setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata siswa

mengalami peningkatan menjadi 69,56 berdasarkan hasil *post-test*. Nilai rata-rata tes keterampilan membaca pemahaman meningkat sebesar 6,3 setelah diberi empat perlakuan. Besarnya hipotesa (uji t) adalah 8,75 dan besarnya pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* terhadap keterampilan membaca pemahaman adalah 1,02 (ES > 0,8 ; ES = 1,02) sehingga dinyatakan berpengaruh tinggi.

Perbedaan hasil keterampilan membaca pemahaman di kelas V digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

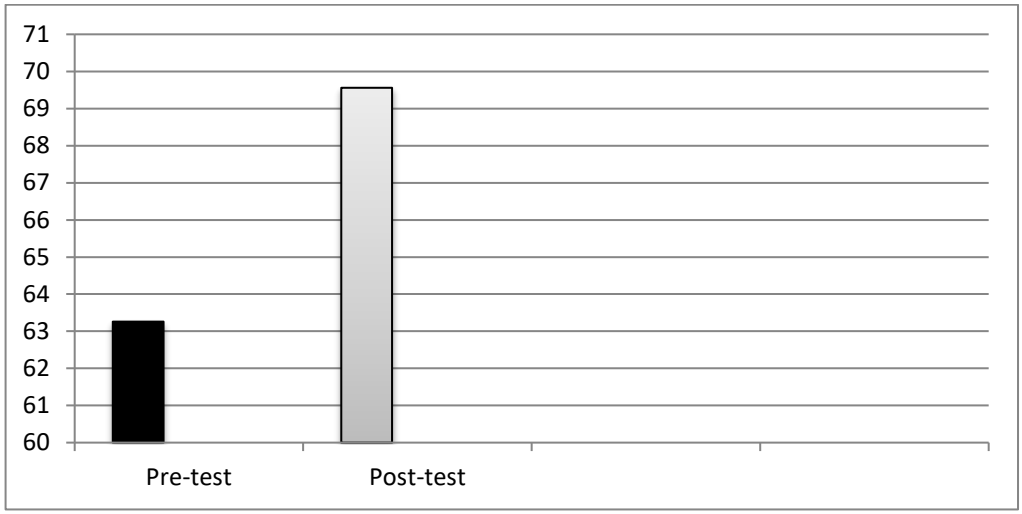

Grafik 1.Rata-rata Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman

Pada grafik 1 dalam dilihat pemerolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* membaca pemahaman pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 15 PontianakSelatan. Pada grafik menampilkan rata-rata nilai *pre-test* siswa sebesar 63,26 dan rata-rata nilai *post-test* siswa sebesar 69,56.

Pembahasan Penelitian

Kegiatan *Pre-test* yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada tanggal 3 Mei 2017 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, di data hasil 7 orang dinyatakan tuntas dan 16 orang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 63,26.

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R) selama empat kali pertemuan berlangsung dengan baik, pembelajaran menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sama pada setiap pertemuan hanya berbeda pada teks bacaan. Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2017 peneliti mengalami kesulitan menuntun siswa melaksanakan tahap demi tahap strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R), karena sebagian besar siswa kesulitan pada tahap *preview*. Pada pertemuan kedua pada tanggal 10 Mei 2017 siswa sudah mulai bisa melaksanakan tahap demi tahap strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R), selanjutnya pada pertemuan ketiga pada tanggal 24 Mei 2017 dan pertemuan keempat pada tanggal 31 Mei 2017 proses pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa sudah bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Pertemuan terakhir dari penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada 2 Juni 2017 dan alokasi waktu 3 x 35 menit, didapatkan hasil tes membaca pemahaman dan tercatat 18 siswa dinyatakan tuntas dan 5 siswa

dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 69,56.

Hasil rata-rata skor *pre-test* di kelas V adalah 63,26 dengan hasil pengolahan data sebagai berikut.

$$\overline{X}x = \frac{\sum X}{n}$$
$$= \frac{1.455}{23}$$
$$= 63,26$$

Setelah melakukan perhitungan data *pre-test* dengan menggunakan rumus rerata, yaitu jumlah nilai *pre-test* dibagi jumlah sampel penelitian, didapat hasil rata-rata *pre-test* pada tes membaca pemahaman di kelas V sebesar 63,26. Selanjutnya, menghitung rata-rata nilai *post-test* di kelas V

Hasil rerata *pre-test* siswa sebesar 63,26 tergolong tidak mencapai KKM walaupun bukan pencapaian yang buruk. Siswa sebelumnya telah diberikan latihan-latihan membaca pemahaman oleh guru sehingga setidaknya siswa dapat memahami cara membacasuatu teks bacaan walaupun peneliti belum menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* di kelas V.

Berdasarkan hasil olah data tes membaca pemahaman pada siswa, didapatkan hasil rata-rata tes membaca pemahaman pada siswa kelas V yaitu 69,56. Hal ini membuktikan bahwa hasil tes membaca pemahaman pada siswa kelas V mengalami peningkatan. Pertemuan terakhir pada tanggal 2 Juni 2017 dan alokasi waktu 3 x 35 menit, didapatkan hasil tes membaca pemahaman pada siswa dan tercatat 18 siswa dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 69,56. Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal melalui test yang peneliti berikan pada awal melakukan penelitian, maka selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R). setelah selesai diberikan perlakuan sebanyak empat kali di kelas V, selanjutnya peneliti memberikan soal *post-test* untuk membandingkan hasil setelah dan sebelum diberi perlakuan.

Berikut nilai rata-rata *post-test* siswa adalah 69,56 dengan hasil pengolahan data sebagai berikut.

$$\overline{X}y = \frac{\sum y}{n}$$
$$= \frac{1.600}{23}$$
$$= 69,56$$

Pengolahan data *post-test* dengan menggunakan rumus rerata, yaitu jumlah nilai *post-test* dibagi jumlah sampel penelitian , didapat hasil rata-rata *post-test* pada tes membaca pemahaman di kelas V sebesar 69,56.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa, hasil *post-test* mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* setelah diberi perlakuan. Walaupun siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa, dikarenakan kendala-kendala peneliti dalam melakukan penelitian sebagai contoh siswa seringkali tidak konsentrasi saat mengikuti pembelajaran sehingga beberapa siswa mengabaikan tugas yang diberikan dan mendapat hasil yang kurang memuaskan. Namun, bila dilihat hasil belajar siswa secara menyeluruh telah menunjukkan perubahan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis cerita anak dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview* (PQ4R) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan dilakukan olah data sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\overline{SD}}$$
$$t = \frac{69,56 - 63,26}{0,72}$$
$$t = 8,75$$

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh t_{hitung} (8,75) > t_{tabel} (1,717), dengan demikian maka Ha diterima. Jadi, berdasarkan perhitungan data uji hipotesis (uji-t) Ha diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan effect size, dapat diamati bahwa ES berpengaruh tinggi karena ES = 1,02, dimana ES > 0,8 hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar *preview,question,read, reflect, ricete, riview* memberikan peningkatan terhadap

keterampilan membaca siswa, melalui penelitian ini membuktikan bahwa strategi belajar *preview,question,read, reflect, ricete, riview* berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil tes siswa terhadap hasil belajar membaca dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca siswa kelas V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Rata-rata nilai keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) adalah 63,26 belum memenuhi KKM. 2) Rata-rata nilai keterampilan membaca siswa setelah menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) adalah 69,56 hampir mencapai KKM (kurang 0,4). 3) Berdasarkan pengolahan data hasil keterampilan membaca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, dil akukan dengan uji t dependen pada taraf = 5% dan db = 22 sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 8,75 dan t_{tabel} sebesar 1,717. Kemudian, karena t_{hitung} (8,75) $>t_{tabel}$(1,717) maka Ha diterima dan dikatakan signifikan. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada penggunaan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan dan terdapat perbedaan signifikan perolehan skor antara tes awal dan tes akhir. 4) Besarnya pengaruh pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan adalah 1,02 (kriteria tinggi).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, review* (PQ4R) dalam pembelajaran membaca pemahaman membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca siswa. Untuk itu, disarankan pada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas-kelas tinggi agar dapat mengintegrasikannya dalam perencanaan pembelajaran yang disusun dan menerapkan dalam pembelajaran di kelas. 2) Dalam pengelolaan kelas, hendaknya memperhatikan kondisi ruang kelas dan karakter siswa misalnya dalam penempatan posisi duduk. Pengkondisian kelas yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif. Ketegasan guru juga sangat diperlukan dalam upaya pengkondisian kelas yang lebih baik. 3) Siswa yang kurang dalam pemahaman materi pembelajaran perlu perhatian khusus dari guru dan perlu bimbingan lebih banyak serta motivasi dari pihak sekolah mau pun pihak keluarga demi keberhasilan belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

Dalman. 2013. **Keterampilan Membaca**. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Henry Guntur Tarigan. 2008. **Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa

Suharsimi Arikunto. 2013. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2014. **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual**. Jakarta: Prenadamedia Group

Trianto. 2007. **Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik**. Jakarta: Prestasi Pustaka